

SIAP SAMBUT WISATAWAN DAN PEMUDIK

Pemkot Bakal Tindak Tegas Setiap Pelanggaran

YOGYA (KR) - Momentum lebaran tahun ini bakal mendapatkan atensi yang lebih tinggi seiring potensi membludaknya jumlah wisatawan maupun pemudik. Pemkot Yogya bahkan akan menindak tegas setiap bentuk pelanggaran yang bisa mencoreng citra Kota Yogya.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi SH MH, mengungkapkan sudah ada kesepakatan bersama dengan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompimda) dalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat. "Kita akan sisir wilayah yang berpotensi terjadi pelanggaran. Kita sosialisasikan aturan yang ada dan jika ada yang melanggar, kita akan tegas," tandasnya dalam jumpa media bersama jajaran Forkompimda, Jumat (14/4).

Pada kesempatan tersebut juga diikuti Ketua DPRD Kota Yogya Danang Rudiyatmoko, Kapolresta Yogya Kombes Saiful Anwar, Dandim 0734/Yk Let-

kol Arh Burhan Fajari Arfian serta Kajari Yogya Sap-tana Setya Budi. Jajaran Forkompimda itu sepakat dan berkomitmen untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat selama libur lebaran. Baik keamanan di lingkungan perumahan, lalu lintas jalan raya, tempat wisata, pusat ekonomi maupun tempat belanja yang akan dikerumuni oleh wisatawan.

Sumadi mengaku, salah satu atensinya ialah menyangkut tarif parkir serta harga kuliner. Pasalnya hampir setiap kali libur panjang kerap ditemui keluhan wisatawan mengenai tarif parkir yang dikelola swasta bisa menerapkan tarif progresif. Akan tetapi tarif maksimal ialah lima kali dari tarif daftar. Sebagai contoh tarif dasar parkir sepeda motor ialah Rp 2.000, sehingga maksimal tarif yang dikelola swasta ialah lima kalinya atau Rp 10.000. "Tetapi parkir yang

yang nuthuk atau tidak wajar. "Makanya tadi disampaikan bahwa pengelola parkir memajang spanduk untuk tarifnya. Jika ternyata tidak sesuai dengan tarif, laporkan akan kita tindak betul. Begitu juga yang jualan kuliner, pajang daftar menu hingga harganya," urainya.

Sesuai ketentuan, tarif parkir yang dikelola swasta bisa menerapkan tarif progresif. Akan tetapi tarif maksimal ialah lima kali dari tarif daftar. Sebagai contoh tarif dasar parkir sepeda motor ialah Rp 2.000, sehingga maksimal tarif yang dikelola swasta ialah lima kalinya atau Rp 10.000. "Tetapi parkir yang

dikelola pemerintah sama sekali tidak ada kenaikan. Kalau sepeda motor ya tetap Rp 2.000," tegasnya.

Sumadi mengatakan, kapasitas parkir yang dikelola pemerintah dipastikan tidak akan mencukupi. Pasalnya diprediksi bakal ada 5,8 juta wisatawan dan pemudik yang masuk Kota Yogya. Oleh karena itu perlu melibatkan kawasan parkir yang dikelola oleh swasta. Meski demikian, aturan terkait tarif harus betul-betul diperhatikan.

Sementara Kapolresta Yogya Kombes Pol Saiful Anwar, mengaku sudah melakukan cipta kondisi guna menghindari potensi gangguan keamanan. Dari hasil serangkaian cipta kondisi tersebut, Kota Yogya sudah siap menyambut kehadiran wisatawan dan pemudik lebaran. "Kami juga sudah siapkan



Jajaran Forkompimda Kota Yogya siap menjamin keamanan dan ketertiban selama libur lebaran.

lima pos pengamanan yang akan membantu dan melayani pemudik. Sudah kami dirikan di Tugu, Teteg Malioboro, Titik Nol Kilometer, GL Zoo dan Jalan Solo Gejayan," katanya.

Dirinya juga menegaskan akan menindak tegas pihak yang sengaja membuat onar maupun melakukan aksi nuthuk harga. Perilaku tersebut bisa mencoreng citra yang

tengah dibangun dengan susah payah oleh Kota Yogya. Sehingga masyarakat termasuk para pelaku pariwisata harus menjaga citra tersebut dengan baik. (Dhi)-f

IKLAN KOMERSIAL DAN POLITIK MULAI BERTEBARAN

Ruang Publik Terancam Diprivatisasi 'Sampah Visual'

YOGYA (KR) - Ruang publik di Kota Yogya maupun kabupaten lain di DIY terancam diprivatisasi oleh keberadaan sampah visual. Terutama jika tidak ada tindakan tegas dan terukur dalam menegakkan aturan mengenai penyelenggaraan reklame. Hal ini karena berbagai jenis iklan komersial maupun propaganda politik kini mulai berkecambah.

Menurut inisiator Reresik Sampah Visual yang juga Pemerhati Budaya Visual dan Dosen Komunikasi Visual FSR ISI Yogyakarta Dr Sumbo Tinarbuko, ruang publik sebetulnya merupakan haknya masyarakat serta dimiliki oleh masyarakat. Ketika akhirnya menjadi privat karena dipenuhi oleh sampah visual maka bisa berujung pada bencana sosial. "Ketika berkecambah di jalan raya namun pandangan sudah sumpeg oleh berbagai serbuan iklan

dan ditambah lagi sumpeg oleh polusi udara maka orang akan semakin beringas ketika berkendaraan. Mereka juga akan mudah tersulut emosinya serta mudah stres. Ini bencana sosial," urainya, Jumat (14/4).

Serbuan sampah visual berupa aneka jenis iklan komersial dan iklan politik di wilayah Yogya, imbuh Sumbo, tidak bisa terelakkan. Hal ini karena setiap sudut ruang publik di wilayah DIY memiliki nilai strategis. Layaknya gula dengan kualitas istimewa yang siap dilumat oleh jutaan semut berupa iklan luar ruang. Dirinya bahkan menyebut tiga daerah yakni Kota Yogya, Kabupaten Sleman dan Bantul saat ini bagaikan trio wilayah seribu kunang-kunang iklan luar ruang. Dalam waktu dekat juga bisa dialami oleh Gunungkidul dan Kulonprogo lantaran kini tengah tumbuh mekar.

Pada masa tahun politik, keberadaan sampah visual berpotensi semakin liar oleh keberadaan bendera parpol, spanduk caleg, rontek dan lain sebagainya. Pasalnya tempat promosi sangat terbatas hingga akhirnya menyerobot ruang publik. Tidak heran jelang lebaran kali ini banyak ditemukan berbagai spanduk dari parpol maupun tokoh masyarakat yang hendak berlaga dalam Pemilu 2024. Pemasangannya cenderung semrawut, bahkan saling tumpang tindih dengan spanduk lain karena berebut lokasi paling strategis. "Mending jika itu dipasang di tempat yang layak, tetapi banyak yang di pohon, tiang listrik, tiang telepon, dinding rumah, tempat ibadah bahkan sampai di taman, trotoar, jembatan hingga perkampungan. Ini yang dinamakan memprivatisasi ruang publik," tandas

Sumbo.

Serbuan sampah visual dari iklan komersial dan iklan politik itu pun kini sudah menjadi momok di Kota Yogya. Sebagai contoh beberapa simpang-jalan setidaknya terdapat lebih dari tiga jenis spanduk iklan politik dan berdamangan dengan reklame komersial maupun promosi kegiatan atau event. Ketika tahapan pencalegan sudah dimulai, maka iklan propaganda politik diprediksi akan semakin gencar dan berpotensi merampas ruang publik. Kondisi tersebut, tandas Sumbo, bisa menjadi teroris visual bagi masyarakat dan menjadi ancaman serius bagi peradaban kota. "Warga masyarakat mempunyai hak kemerdekaan visual untuk memandang pemandangan alam, dan keunikan arsitektural tempo dulu secara bebas dan tak terhalangi," tegasnya. (Dhi)-f

LIBUR LEBARAN

Perlu Paket dan Atraksi Menarik

YOGYA (KR) - Libur lebaran menjadi angin segar bagi pengelola pariwisata. Terlebih dengan adanya kebijakan pemerintah pusat yang menambah waktu cuti bersama dari rencana sebelumnya dan pencabutan kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat pada bulan Desember tahun kemarin. Diprediksi dalam lebaran tahun ini ada 5,8 juta orang akan masuk DIY. Libur lebaran tahun ini harus dijadikan ajang promosi dan peluang percepatan bangkitnya pariwisata DIY pascapandemi.

"Walau kondisi ekonomi saat ini

belum sepenuhnya pulih kita tetap berharap masyarakat akan melepaskan hasrat mudik yang sudah dua atau tiga lebaran sebelumnya tertunda karena Covid-19. Biasanya pemudik selain mengunjungi keluarga juga akan memanfaatkan waktu libur lebaran untuk mengunjungi destinasi wisata yang ada di Yogyakarta," kata pengamat pariwisata dari Akademi Pariwisata Stipary Yogyakarta, Suharto MPar di Yogyakarta, Jumat (14/4).

Dikatakan, banyak hal yang perlu dilakukan oleh para pengelola destinasi wisata di DIY untuk

menyambut kedatangan mereka, yaitu segera menyiapkan infrastruktur dan sarana prasarana dengan baik dalam waktu yang singkat. Selain itu Pengelola destinasi wisata harus mampu membuat paket dan atraksi wisata yang menarik bagi para pemudik. Mengingat banyaknya destinasi wisata baru yang bermunculan di Yogyakarta yang tidak kalah menarik, sehingga jangan sampai terjadi penumpukan pengunjung di destinasi wisata tertentu saja.

"Banyak hal yang dapat dilakukan oleh pengelola destinasi wisata diantaranya melakukan pe-

rawatan dan pengecekan secara berkala fasilitas, sarana dan prasarana yang ada di destinasi wisata. Termasuk harus memperhatikan kapasitas setiap fasilitas yang akan digunakan oleh para pengunjung, jangan sampai terjadi over kapasitas di arena atau area tertentu yang akan membuat pengunjung merasa terlalu lama menunggu. Tantangan yang perlu mendapatkan perhatian serius adalah bagaimana seluruh stakeholders mampu bekerjasama untuk mengurai kemacetan di sejumlah titik/ lokasi menuju destinasi wisata," terangnya. (Ria)-f

UNTUK PETUGAS KEBERSIHAN - BURUH GENDONG

Bank BPD DIY Bagikan 7.725 Zakat

IPJ Bagikan 210 Paket Sembako



Weni Kurdanti (kanan) menyerahkan secara simbolis paket sembako kepada warga.

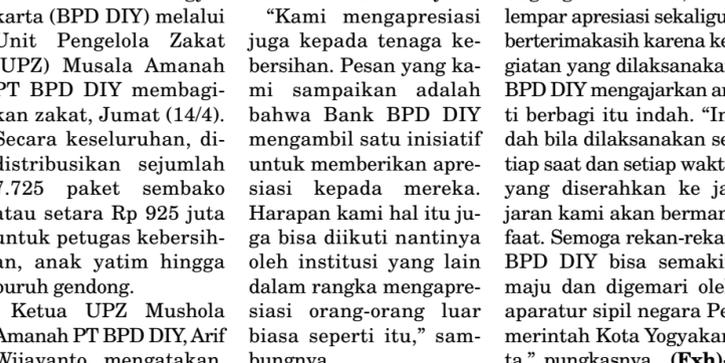
YOGYA (KR) - Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY) melalui Unit Pengelola Zakat (UPZ) Musala Amanah PT BPD DIY membagikan zakat, Jumat (14/4). Secara keseluruhan, didistribusikan sejumlah 7.725 paket sembako atau setara Rp 925 juta untuk petugas kebersihan, anak yatim hingga buruh gendong.

Ketua UPZ Mushola Amanah PT BPD DIY, Arif Wijayanto, mengatakan, pentayarufan zakat menasar para petugas kebersihan di Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, panti asuhan hingga buruh gendong. Secara khusus pihaknya ingin mengapresiasi petugas kebersihan yang luar biasa menjaga keindahan kawasan.

Arif juga menyampaikan bahwa apresiasi pada tenaga kebersihan adalah inisiatif untuk membagikan kebahagiaan pada petugas yang bekerja luar biasa. Di sisi lain,

sebelum baksos diadakan pengajian oleh Ustad Sugani di Masjid Ash Shoff, kampus Universitas Janabadra dihadiri segenap sivitas Janabadra (dosen dan karyawan) serta beberapa warga sekitar. Setelah itu diadakan bazaar oleh sivitas Janabadra dan warga, diantaranya adalah kuliner dan pakaian pantas pakai. (Dev)-f

Sementara, Kepala DLH Kota Yogyakarta, Sugeng Darmanto, melampar apresiasi sekaligus berterimakasih karena kegiatan yang dilaksanakan BPD DIY mengajarkan arti berbagi itu indah. "Indah bila dilaksanakan setiap saat dan setiap waktu yang diserahkan ke jajaran kami akan bermanfaat. Semoga rekan-rekan BPD DIY bisa semakin maju dan digemari oleh aparat sipil negara Pemerintah Kota Yogyakarta," pungkasnya. (Fxb)-f



Penyerahan zakat secara simbolis.

Penyerahan zakat secara simbolis oleh Bank BPD DIY kepada petugas kebersihan dan buruh gendong. Kepala DLH Kota Yogyakarta, Sugeng Darmanto, melampar apresiasi sekaligus berterimakasih karena kegiatan yang dilaksanakan BPD DIY mengajarkan arti berbagi itu indah. "Indah bila dilaksanakan setiap saat dan setiap waktu yang diserahkan ke jajaran kami akan bermanfaat. Semoga rekan-rekan BPD DIY bisa semakin maju dan digemari oleh aparat sipil negara Pemerintah Kota Yogyakarta," pungkasnya. (Fxb)-f

Berbagi Bahagia Bersama BRI Group



Penyerahan sembako dari BRI kepada anak-anak Panti Asuhan Yatim Putra An Nur.

YOGYA (KR) - Sudah menjadi tradisi BRI, setiap bulan Ramadan selalu mengadakan kegiatan sosial keagamaan yang diperuntukan bagi masyarakat. Untuk Ramadan kali ini, Kanwil BRI Yogyakarta juga mengadakan kegiatan bertajuk 'Berbagi Bahagia Bersama BRI' dengan membagikan ratusan paket sembako bagi beberapa panti asuhan dan panti wredha, di wilayah Kota Yogya, Bantul dan Sleman.

Menurut Edi Setiawan Wapinwil Kanwil BRI Yogyakarta, didampingi Pemimpin Cabang BRI Bantul Christison Tumbur Simanjuntak, untuk wilayah Kanwil BRI Yogyakarta, bantuan sembako diserahkan kepada Hanna Tamansiswa Yogyakarta, LKS Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir Berbah Sleman, dan Panti Asuhan Yatim Putra Islam An Nur Bantul Karang Bantul.

"Bantuan sembako ini sebagai bentuk kepedulian BRI Group kepada masyarakat terutama yang berada di panti, agar bisa menjalankan ibadah puasa Ramadan dengan baik," katanya disela penyerahan, Jumat (14/4). Bantuan ini, menurut Edi Setiawan, juga berkat partisipasi dari perusahaan anak BRI seperti BRIVentures, BRILife, BRIremittance, BRIinsurance, BRIfinance, raya, Danareksa, BRIdanareksa, Pegadaian dan PNM.

Sementara itu Pimpinan Panti Asuhan Yatim Putra Islam An Nur Bantul, Eni Harjanti, menyatakan bahwa bantuan ini dirasa sangat bermanfaat bagi keluarga besar panti terutama anak asuhnya. Untuk itu ia menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada BRI yang sudah peduli dengan keberadaan panti yang diasuhnya. (Can)-f

PENGUMUMAN (Tentang Sertipikat Hilang)					
No: 3951/Peng-33.01.HP.03.02/IV/2023					
Untuk mendapatkan Sertipikat baru sebagai pengganti Sertipikat yang Hilang, berdasarkan ketentuan pasal 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, dengan ini diumumkan bahwa:					
No	a. Nama Pemohon	b. Jenis Hak No. Hak Luas	c. Terdaftar Alias Nama	d. Tanggal Pembuatan	e. Letak Tanah a. Desa / Kel. b. Kecamatan
1	a. WAHYU AJI SUHADA b. Cilogok RT.006 RW.004 Desa Cilogok Kecamatan Cilogok Kabupaten Banyuwangi	a. Milik b. 17/86 c. 110 m2	WAHYU AJI SUHADA	06/04/2020	a. Tritih Wetan b. Jeruklegi
2	a. LISYA RISTUTI, BA b. Jl. Raya Glempong No 264 RT.004 RW.005 Desa Glempong Kecamatan Maes bupatan Cilacap.	a. Milik b. 253 c. 996 m2	LISYA RISTUTI, Bachelor of Arts	08/09/1995	a. Glempong b. Maes
3	a. MARSİYAH b. Jl. Kopyor No. 03 RT.005 RW.005 Desa Bulupuyung Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.	a. Milik b. 86 c. 1465 m2	WISEM binti SARPINGI	02/05/1991	a. Bulupuyung b. Kesugihan
4	a. SUJARWO b. Dusun Galsari RT.004 RW.005 Desa Kawunganten Lor Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap.	a. Milik b. 606 c. 1286 m2	SUJARWO	20/07/2011	a. Kawunganten Lor b. Kawunganten
5	a. HARTATI b. Jl. Nusa Puring RT.003 RW.002 Kelurahan Kutawaru Kecamatan Tengah Kabupaten Cilacap.	a. Milik b. 24 c. 143 m2	SAGINO	12/06/1998	a. Tegalreja b. Cilacap Selatan
6	a. SUBAGYO b. Jl. Jetis RT.008 RW.002 Desa Sidaurip Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap	a. Guna Bangunan b. 611 c. 1474 m2	SUBAGYO	30/09/2011	a. Sidaurip b. Binangun
7	a. SOHIRIN b. RT. 04 RW 002 Tambaksari Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap.	a. Milik b. 1315 c. 840 m2	SOHIRIN	30/08/2017	a. Tambaksari b. Kedungreja
8	a. TEGUH ARIYADI WIBOWO,S.P b. Jl. Riam Donan No 92 Perum Kaldonan RT.003 RW.003 Kelurahan Kebon manis Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.	a. Milik b. 184 c. 184 m2	SOLIAH	01/03/2002	a. Sidareja b. Sidareja
9	a. SUDARNO b. Jl. Sendang RT. 005 RW. 003 Kelurahan Tegakamulyan Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap.	a. Milik b. 611 c. 100 m2	SATIYEM	20/07/1999	a. Tegakamulyan b. Cilacap Selatan
10	a. FISYANA SASONGKOWATI b. Jl. Waru Timur Raya No 17 RT. 008 RW. 001 Pedalangan Kecamatan Banyumanik Kota Semarang	a. Milik b. 102 c. 1498 m2	FISYANA SASONGKOWATI	05/10/1977	a. Gumilir b. Cilacap Utara

Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, bagi mereka yang merasa keberatan dapat mengajukan keberatan-keberatan kepada kami dengan disertai alasan dan bukti yang kuat. Jika setelah 30 (tiga puluh) hari tidak ada keberatan terhadap permohonan penggantian sertipikat tersebut di atas, maka sertipikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum dan sertipikat yang dinyatakan hilang tidak berlaku lagi.

Cilacap, 11 April 2023
Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Cilacap
KR-HERMINANTO

KARSONO, A.Ptnh, S.H., M.Si
NIP. 19681028 198903 1 004